

Sean Patrick Flanery -Do something today that your future self will thank you for.

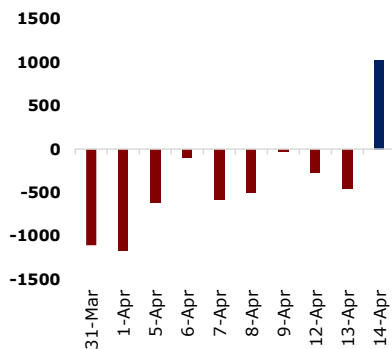
**JCI Statistic**

Last Spot	6,050.28
1D change (%)	2.07
1M change (%)	(4.33)
1Y change (%)	30.79
52W High	6,504.99
52W Low	4,441.09
Volume (bn)	14.12
Value (bn)	8,842.93
PER (TTM)	23.97
PBV (TTM)	1.55
ROE (TTM)	14.11
GIDN10YR Index	6.83

**Economic Indicators**

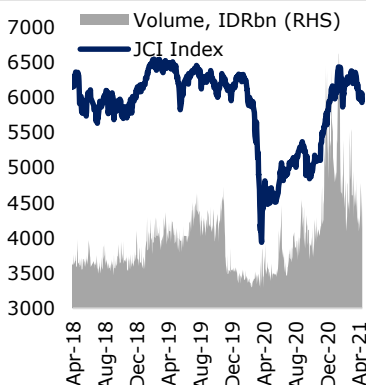
GDP Growth 4Q20 YoY (%)	-2.19
GDP Nominal 4Q20 (IDR Tn)	3,929.2
CPI Mar. 2021 YoY (%)	1.37
Trade Bal. Feb 2021 (USD Bn)	2.01
BI 7-day RR Rate Feb. (%)	3.50
M2 February 2021 (IDR Tn)	6,810
Third Party Fund Feb YoY (%)	10.11
Banking Loan Feb. YoY (%)	-2.15
Reserves March (USD Bn)	137.10

**Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)**



Source: Bloomberg, HP

**JCI Performance**



Source: Bloomberg, HP

**Macro Wrap**

**Manufaktur Kian Ekspansif pada Kuartal II, PMI Mencapai 55,25.**

Kinerja sektor industri pengolahan atau manufaktur diprediksi meningkat dan berada dalam fase ekspansi. Hal itu tercermin pada Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI) yang diprediksi menembus 55,25%, dibanding kuartal I -2021 sebesar 50,01%. Menurut Direktur Eksekutif Bank Indonesia Erwin Haryono, peningkatan PMI-BI didorong oleh seluruh komponen pembentuknya, terutama volume produksi, volume total pesanan, dan volume persediaan barang jadi yang berada pada fase ekspansi. (Investor.id)

**Vaksinasi Gotong Royong Beri Efek Domino Bagi Industri.**

Program Vaksinasi Gotong Royong dinilai bakal memberikan dampak signifikan terhadap pemulihan di sektor riil. Sebab, proses pemulihan dunia usaha sangat bergantung kepada akselerasi dari progres program vaksinasi. Ekonom Universitas Indonesia mengatakan program vaksinasi yang masif menjadi kunci bagi sektor tersebut untuk kembali pulih. Selain itu, efek positif tersebut memberikan efek domino terhadap industri lainnya. (Bisnis.com)

**Market Wrap**

**DJIA (+0.16%), S&P500 (-0.41%), Stoxx600 (+0.19%), DAX (-0.17%)**

Indeks saham AS berakhir diperdagangkan beragam pada Rabu (14/4), saham AS ditutup mayoritas lebih rendah pada Rabu setelah Federal Reserve menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi yang moderat musim semi ini dengan kenaikan inflasi tipis pada tahun 2021. Kerugian di saham teknologi mengimbangi keuntungan di saham bank setelah pembangkit tenaga keuangan JPMorgan Chase, Wells Fargo dan Goldman Sachs memulai musim laporan laba kuartal pertama dengan mengalahkan ekspektasi. Harga komoditas minyak WTI terpantau menguat 4.9% ditopang oleh katalis penurunan inventory dengan penurunan paling rendah dalam 2 bulan terakhir, hal tersebut diikuti dengan kenaikan permintaan pada bahan bakar minyak sepanjang 7 minggu terakhir.

Pada akhir perdagangan hari Rabu (14/4), IHSG ditutup menguat 2.07 % ke level 6,050.3. Penutupan perdagangan hari kemarin diikuti aksi beli bersih investor asing sebesar Rp 1.03 Triliun. Secara sektoral pergerakan IHSG hari kemarin ditopang oleh sektor keuangan (+3.07%) dan sektor aneka industri (+2.44%). Adapun saham-saham big cap yang menjadi penopang indeks yaitu BBKA (+5.08%), BBRI (+4.57%), ASII (+3.45%). Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS menguat 0.01% di level Rp 14,603 /USD.

**Industry and Sector**

- IA-CEPA dan UU Cipta Kerja Bawa Dorongan untuk Industri Mamin.
- Kemenperin Buka Opsi Perluasan Implementasi Harga Gas US\$6.

**Stock News**

- AALI (+1.53%) Siapkan Capex Rp1,2 Triliun Pada Tahun Ini
- CTRA (+4.21%) Optimistis Kunjungan Mal Naik Saat Lebaran
- WIKA (+4.38%) Incar Proyek Luar Negeri Setengah Triliun untuk 2021
- BUMI (+1.69%) Targetkan Produksi Batubara 85-90 Juta Ton

**Technical View & Key Calls**

IHSG. Support: 6013-6000 / 5893 Resistance: 6100 / 6188

**BBNI**

Speculative Buy, Entry Level: 5900-5800; Target: 6200-6400 / 6700-6750; Stoploss: 5750

**MEDC**

Buy on Break, Entry Level: 585; Target: 640 / 725 / 790; Stoploss: 570

### Comparative Table

Dow Jones	33730.89	0.16%	2.91%	8.84%	Bloomberg Commodity	85.88	1.85%	-0.09%	5.74%
S&P 500	4124.66	-0.41%	4.60%	8.67%	Nymex Oil	62.78	-0.59%	-3.99%	19.90%
DAX	15209.15	-0.17%	5.17%	10.31%	Brent Crude	66.58	4.57%	-3.81%	18.01%
Nikkei 225	29620.99	-0.44%	-0.49%	3.86%	CPO Rotterdam				
Kospi	3182.38	0.42%	4.49%	3.13%	CPO Malaysia	4200.00	-1.06%	-1.94%	12.54%
Hang Seng	28900.83	1.42%	0.23%	1.14%	Soybean CBT	1,410.00	1.48%	-0.41%	-1.84%
Straits Times	3179.39	-0.27%	2.36%	5.81%	Rubber Tocom	225.50	0.09%	-17.40%	-28.07%
Shanghai	3416.72	0.60%	-0.09%	-4.20%	Nickel Spot	16,334.50	1.35%	2.31%	-10.47%
S&P/ASX 200	7023.10	0.66%	3.69%	4.58%	Nickel Inventory	263226.00	2.23%	0.96%	5.55%
IHSG	6050.28	2.07%	-4.33%	-5.07%	Tin Spot	27,767.00	1.56%	-1.71%	30.35%
LQ-45	904.88	2.63%	-4.05%	-8.48%	Tin Inventory	1585.00	0.96%	-11.94%	-4.52%
EIDO	21.63	2.17%	-6.12%	-13.17%	Newcastle Coal	93.40	-0.05%	3.78%	7.05%
Vix Index	16.99	2.04%	-17.88%	-26.92%	Gold	1736.13	-0.02%	0.26%	-5.05%

Currency	Last Price	1D%	1M%	3M%	Bond Yield	Last Price	1D%	1M%	3M%
USD-IDR	14603.00	0.01%	-1.37%	-3.73%	US 10 Year	1.63	1.10%	0.47%	44.55%
EUR-USD	1.20	0.03%	0.45%	-0.82%	ID 10 Year	6.83	3.82%	1.05%	10.47%
USD-JPY	108.88	0.05%	0.23%	-4.62%	ID 30 Year	7.18	0.20%	1.99%	7.52%
USD-JPY	108.92	0.13%	0.19%	-4.70%	ID 30 Year	7.16	2.04%	1.79%	7.49%

Source: Bloomberg, HP

### Technical View & Key Calls

#### Stock Key Calls — BBNI

Published on Investing.com, 15/Apr/2021 - 0:12:18 GMT. Powered by TradingView.  
Bank Negara Indonesia Tbk, Indonesia, Jakarta:BBNI, D



**Overview**  
BBNI nampaknya berhasil uji Support Lower Channel biru dan ditutup di atas MA10 @ 5810. Seiring Volume yang menguat, BBNI berpotensi rebound menuju MA20 & 50 di sekitar 6000 (Average Up). Target pertama berada di sekitar Trendline merah sampai dengan Resistance previous High 6200-6400, disusul destinasi selanjutnya yaitu High price pada akhir tahun lalu di range 6700-6750.

**Rekomendasi:**  
Speculative Buy, Entry Level: 5900-5800; Target: 6200-6400 / 6700-6750; Stoploss: 5750

#### Stock Key Calls — MEDC

Published on Investing.com, 15/Apr/2021 - 0:02:01 GMT. Powered by TradingView.  
Medco Energi Internasional Tbk, Indonesia, Jakarta:MEDC, D



**Overview**  
Buy on Break MEDC ketika berhasil menembus MA10 di 580, dan Average Up bisa dilakukan di sekitar MA20 @ 595. Level ini harus mampu dilalui, sehingga terbentang jalan menuju MA50 sekaligus Upper Triangle di sekitar 640. Destinasi selanjutnya adalah level previous High 725 dan 790

**Rekomendasi:**  
Buy on Break, Entry Level: 585; Target: 640 / 725 / 790; Stoploss: 570

#### Stock Key Calls — LQ45

Published on Investing.com, 14/Apr/2021 - 23:58:11 GMT. Powered by TradingView.  
Jakarta Stock Exchange LQ45, Indonesia, Jakarta:KLQ45, D



**Overview**  
LQ45 berhasil ditutup di atas MA10 @ 915 dengan candle berbentuk Doji Star yang biasanya merupakan pola candle reversal. Seiring Volume yang mengalami penguatan, LQ45 berpotensi bergerak ke utara menuju MA20 di sekitar 918. Level ini harus mampu dilewati, sebelum sampai pada Resistance selanjutnya yaitu MA50 di level 937.

**Rekomendasi:**  
Speculative Buy, Support: 915 / 886-872; Resistance : 918/ 937

Mohon Perhatikan Disclaimer Di Akhir Publikasi Ini

## Industry and Sector

### IA-CEPA dan UU Cipta Kerja Bawa Dorongan untuk Industri Mamin.

Kemendag menyebutkan kehadiran Kesepakatan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (IA-CEPA) dan UU Cipta Kerja bisa menjadi dorongan untuk industri makanan minuman (Mamin). Selain bisa mempermudah berjalannya usaha, dua hal tersebut bisa memperluas akses pasar untuk produk Mamin yang diproduksi. Investasi di sektor industri Mamin juga bisa menikmati sejumlah insentif yang ditawarkan UU Cipta Kerja. Di antaranya lewat tax allowance dan investment allowance. (Bisnis.com)

### Kemenperin Buka Opsi Perluasan Implementasi Harga Gas US\$6.

Kementerian Perindustrian membuka opsi perluasan implementasi harga gas US\$ 6 per MMBTU bagi sejumlah kelompok industri. Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT) Kemenperin, Muhammad Khayam mengungkapkan hingga akhir tahun 2020 ada 18 rencana perluasan baru. Adapun, hingga akhir tahun 2020 berdasarkan laporan yang diterima Kementerian Perindustrian serapan gas telah mencapai 70%. (Kontan.co.id)

## Stocks News

### AALI (+1.53%) Siapkan Capex Rp1,2 Triliun Pada Tahun Ini

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) menyiapkan alokasi belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 1,2 triliun di tahun ini. Dana yang digelontorkan, utamanya akan digunakan untuk kegiatan replanting juga perawatan tanaman karena AALI setiap tahun akan melakukan replanting sebesar 2,5% dari kebun yang ada, supaya masa depan AALI tetap terjaga dengan baik. Tahun lalu capex hampir Rp 1 triliun. Jadi rencananya tahun ini tidak akan jauh beda, tapi ditargetkan Rp 1,2 triliun tahun ini, dan sebagian besar itu untuk replanting dan perawatan tanaman belum menghasilkan. Selain itu, terang Santosa, alokasi capex di tahun ini juga pada dasarnya akan digunakan untuk melakukan perawatan terhadap sebagian besar infrastruktur perseroan. Hal ini dilakukan untuk menunjang produktivitas kinerja bisnis perseroan di tahun 2021, seperti perawatan jalan, jembatan, pabrik, dan infrastruktur lainnya. (Kontan.co.id)

### CTRA (+4.21%) Optimistis Kunjungan Mal Naik Saat Lebaran

Emiten properti sekaligus pengelola mal PT Ciputra Development Tbk. memperkirakan trafik kunjungan ke pusat perbelanjaan bisa meningkat pada momen Lebaran 2021. Hal itu didukung oleh larangan mudik serta program vaksinasi yang dijalankan pemerintah. Direktur Independen Ciputra Development Tulus Santoso memperkirakan kunjungan ke mal bisa meningkat pada lebaran nanti. Kendati demikian, saat ini trafik kunjungan ke mal kelolaan perseroan dinilai masih sepi karena faktor awal bulan puasa. Selain menjaga protokol kesehatan, emiten dengan kode saham CTRA ini juga masih memberikan insentif diskon sewa kepada tenant menjelang momen Lebaran. Namun, Tulus menyebut insentif itu diberikan secara selektif dan per kasus (case by case). Untuk 2021, CTRA menargetkan pendapatan berulang bisa berkontribusi sebesar 20 persen dari total pendapatan. Adapun, recurring income CTRA terdiri dari pendapatan usaha pusat niaga, rumah sakit, kantor, hotel, lapangan golf, dan lain-lain. (Bisnis.com)

### WIKA (+4.38%) Incar Proyek Luar Negeri Setengah Triliun untuk 2021

Emiten kontraktor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. menargetkan perolehan nilai kontrak baru dari luar negeri senilai Rp500 miliar pada tahun ini. Direktur Utama Wijaya Karya Agung Budi Waskito mengatakan biasanya perseroan membidik target nilai kontrak baru dari proyek global senilai Rp1 triliun setiap tahunnya. Namun di 2020 jauh dari target karena seluruh dunia pandemi, sehingga WIKA menurunkan target untuk 2021 juga menjadi Rp0,5 triliun. Setelah kondisi lebih baik dan perekonomian mulai bergeliat lagi, emiten dengan kode saham WIKA ini menargetkan perolehan kontrak baru dari luar negeri akan kembali ke Rp1 triliun mulai 2022 dan seterusnya. Adapun proyek WIKA di luar negeri saat ini tersebar di wilayah Asia Pasifik hingga Afrika seperti di Malaysia, Myanmar, Filipina, Taiwan, Uni Emirat Arab, Algeria, Niger, dan Solomon. (Bisnis.com)

### BUMI (+1.69%) Targetkan Produksi Batubara 85-90 Juta Ton

Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) menambah kuota produksi batubara nasional tak membuat PT Bumi Resources Tbk (BUMI) menggenjot produksi batubara tahun ini. BUMI masih tetap mempertahankan produksi batubara sesuai target semula. Direktur dan Sekretaris Perusahaan Bumi Resources Dileep Srivastava mengatakan, BUMI masih mempertahankan target kinerja awal. BUMI menargetkan produksi batubara sebanyak 85 juta ton hingga 90 juta ton di 2021. Target tersebut meningkat sekitar 3%-9% dari tahun 2020 yang berkisar 82 juta ton. "Rencana BUMI tidak berubah, kami sedang melanjutkan rencana tersebut. Dileep optimistis harga batubara akan bertengger di level US\$ 90 per ton sepanjang 2021. (Kontan.co.id)

Corporate Action Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
UNTR	Dividend		473	19-Apr-21	20-Apr-21	21-Apr-21	11-May-21	
DSNG	Dividend		12.5	16-Apr-21	19-Apr-21	20-Apr-21	06-May-21	
ANTM	Dividend		16.74	15-Apr-21	16-Apr-21	19-Apr-21	07-May-21	
AGRS	Right Issue	13:20		10-May-21	11-May-21	11-May-21		24-May-21

Date		Country Event		Survey	Actual	Prior	Revised
04/14/2021	19:30	US	Export Price Index YoY	Mar	--	0.091	0.052 0.053
04/15/2021	01:00	US	U.S. Federal Reserve Releases Beige Book				
04/15/2021	11:00	ID	Trade Balance	Mar	\$1600m	--	\$2010m \$2001m
04/15/2021	11:00	ID	Exports YoY	Mar	0.1223	--	0.0856 --
04/15/2021	11:00	ID	Imports YoY	Mar	0.0716	--	0.1486 --
04/15/2021	19:30	US	Empire Manufacturing	Apr	20	--	17.4 --
04/15/2021	19:30	US	Initial Jobless Claims	1-Apr	700k	--	744k --
04/15/2021	19:30	US	Continuing Claims	1-Apr	3700k	--	3734k --
04/15/2021	19:30	US	Retail Sales Advance MoM	Mar	0.058	--	-0.03 --
04/15/2021	19:30	US	Retail Sales Ex Auto MoM	Mar	0.05	--	-0.027 --
04/15/2021	19:30	US	Retail Sales Ex Auto and Gas	Mar	0.064	--	-0.033 --
04/15/2021	19:30	US	Retail Sales Control Group	Mar	0.072	--	-0.035 --
04/15/2021	19:30	US	Philadelphia Fed Business Outlook	Apr	41.5	--	51.8 --
04/15/2021	20:15	US	Industrial Production MoM	Mar	0.025	--	-0.022 --
04/15/2021	20:15	US	Capacity Utilization	Mar	0.756	--	0.738 --
04/15/2021	20:15	US	Manufacturing (SIC) Production	Mar	0.036	--	-0.031 --
04/15/2021	20:45	US	Langer Consumer Comfort	1-Apr	--	--	51.9 --
04/15/2021	21:00	US	Business Inventories	Feb	0.005	--	0.003 --
04/15/2021	21:00	US	NAHB Housing Market Index	Apr	84	--	82 --
04/15/2021	04/21	ID	Local Auto Sales	Mar	--	84910	49202 --
04/15/2021	04/16	CH	1-Yr Medium-Term Lending Facility Rate	1-Apr	--	--	0.0295 --
04/15/2021	04/18	CH	Foreign Direct Investment YoY CNY	Mar	--	--	-- --
04/14/2021	19:30	US	Import Price Index YoY	Mar	0.064	--	0.03 --
04/14/2021	19:30	US	Export Price Index MoM	Mar	0.01	--	0.016 --

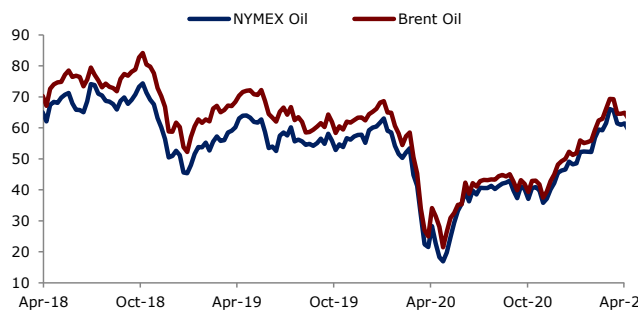
### Charts

#### Bloomberg Commodity Index



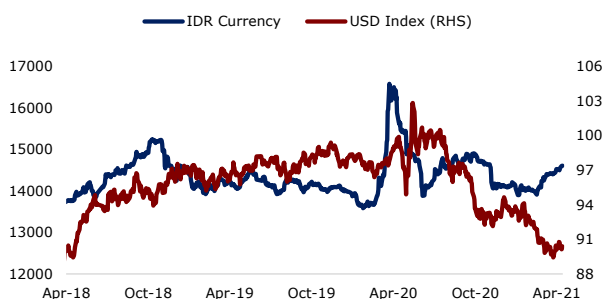
Source: Bloomberg, HP

#### Oil Price



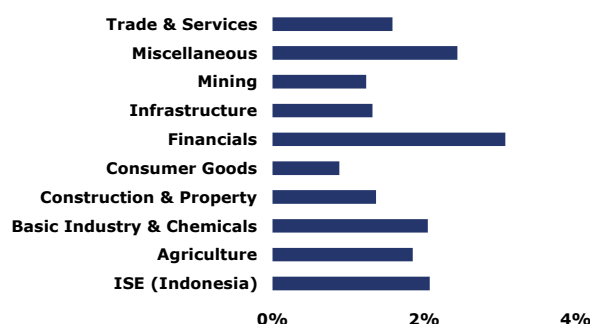
Source: Bloomberg, HP

#### IDR Currency



Source: Bloomberg, HP

#### Daily Sector Performance



Source: Bloomberg, HP

**DISCLAIMER:**

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 520 6464.